

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan di Indonesia mengarah pada kurikulum yang disahkan oleh pemerintah dari masa ke masa. Hal tersebut merupakan salah satu langkah dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, salah satunya yaitu aturan dalam cara penyampaian materi ajar yang telah tersusun dalam RPP memegang peran penting. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan gambaran pembelajaran yang akan diimplementasikan. Salah satu komponen penting didalamnya yaitu media, penggunaan media diharapkan mampu memperjelas pesan (materi pembelajaran) sehingga daya tangkap siswa menjadi lebih jelas dan cepat diterima dengan baik. Semakin baik media pembelajaran yang digunakan semakin baik dan efektif pesan yang diterima oleh siswa.

Ketepatan dalam pemilihan media dan penggunaan media disesuaikan dengan karakter siswa, tidak terlepas mengenai karakter tersebut maka perkembangan IPTEK berpengaruh besar pada jaman modernisasi ini. Pembelajaran berbasis *active learning* dengan strategi disesuaikan materi, didukung dengan media interaktif yang mengaktifkan sebagian alat indera siswa meningkatkan minat belajar siswa, sehingga penyerapan materi menjadi semakin jelas.

Menurut Munadi, Yuhdi (2008: 36) “Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar yakni penyalur, penyampai, penghubung, dan lain – lain. Sehingga mengefektifkan proses komunikasi pembelajaran sehingga tercapai tujuan yang diinginkan (adanya perubahan tingkah laku).

Menurut DePetter, Billy (2003: 58) menerangkan tipe belajar adalah “Gaya belajar yang dimiliki oleh setiap individu yang merupakan cara termudah dalam menyerap, mengatur dan mengolah informasi”. Sutanto (2006: 14) membagi tipe belajar seseorang menjadi tiga hal yaitu

“(1) Manusia visual, dimana ia akan secara optimal menyerap informasi yang dibacanya/dilihatnya. (2) Manusia auditori, dimana informasi yang masuk melalui apa yang didengarnya akan diserap secara optimal. (3) Manusia kinestetik, dimana ia akan sangat senang dan cepat mengerti bila informasi yang harus diserapnya terlebih dahulu dicontohkan atau ia membayangkan orang lain melakukan hal yang akan dipelajarinya”.

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai akan menghindarkan siswa dari rasa mengantuk dan bosan pada saat proses belajar mengajar. Guru sebaiknya dapat menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran agar pembelajaran lebih bermakna dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Perlunya pengembangan media tidak terlepas dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum pada Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu

“Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Setiap mata pelajaran memiliki materi dan perlu strategi yang berbeda dalam penyampaiannya, sehingga strategi yang digunakan berdampingan dengan media sebagai sarana perlu perhatian khusus. Karena bantuan media pembelajaran, penafsiran yang berbeda antar guru dapat dihindari dan dapat mengurangi terjadinya kesenjangan informasi diantara siswa dimanapun berada. tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin. Guru tidak harus menjelaskan materi ajaran secara berulang-ulang, sebab dengan sekali sajian menggunakan media, siswa akan lebih mudah memahami pelajaran.

Pembelajaran IPA juga hendaknya menggunakan media yang interaktif, jika tidak menggunakan media pembelajaran menyebabkan masih banyak siswa yang belum memahami materi IPA. Sehingga siswa cenderung malas dan tidak tertarik dengan mata pelajaran tersebut. Penggunaan media yang tepat mengarah pada pembelajaran yang efektif dan menarik dimana siswa dapat menerima materi pembelajaran secara utuh dan bermakna sehingga siswa tidak menghadapi kesulitan dalam menghadapi persoalan yang berhubungan dengan IPA dalam kehidupan sehari-hari.

Minat belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Gagaksipat dalam belajar IPA relatif rendah. Pada saat pembelajaran IPA berlangsung, hanya sebagian siswa yang aktif dalam prosesnya yaitu mengenai tanya jawab dengan guru, aktif berdiskusi dengan teman, dan berperan menjadikan kelas tersebut tempat menimbun ilmu. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran IPA berlangsung, didominasi sebagian siswa namun siswa yang lain masih terlihat

bosan sehingga berkecenderungan mengobrol, bercanda, dan main dengan teman sebangku. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar IPA di kelas masih kurang.

Jumlah siswa kelas V SD Negeri 3 Gagaksipat, Ngemplak, Boyolali adalah 21 anak. Dari keseluruhan siswa tersebut hanya sekitar 8 siswa (38%) yang beminat mengikuti pelajaran, sedangkan 13 siswa (62%) lainnya tidak begitu berpartisipasi. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa, dengan kondisi siswa di dalam kelas yang mendapat nilai di atas KKM yaitu 23.8 %.

Masalah rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA menimbulkan kegelisahan bagi peneliti jika tidak dapat dipecahkan, karena minat belajar dalam proses pembelajaran adalah permulaan langkah siswa untuk melakukan pembelajaran sehingga dapat menguasai konsep tentang materi yang dipelajari. Jika tidak adanya minat dalam pembelajaran IPA, siswa tidak berkeinginan untuk memahami sebagian atau bahkan keseluruhan dari materi yang diajarkan, dan siswa hanya diam tanpa ada upaya untuk mencari tahu hal yang belum ia pahami. Sekalipun siswa bergerak, namun hanya untuk memenuhi tuntutan nilai yang dikehendaki saja, bukan benar – benar mendapatkan pembelajaran yang bermakna, maka secara otomatis siswa tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan. Serta jika hal tersebut terus berulang pada setiap proses pembelajaran berikutnya, dapat dipastikan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan tidak akan tercapai.

Untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar IPA, siswa dikenakan tindakan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran visual

berbasis *Macromedia Flash* untuk dapat menarik perhatian siswa secara menyeluruh. Pada media pembelajaran ini, pengaktifan alat indera digunakan untuk mendapat pengetahuan dalam upaya untuk memecahkan contoh-contoh masalah yang dihadapkan pada mereka. Sehingga penggunaan media Visual berbasis *Macromedia Flash* ini diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran.

B. PEMBATASAN MASALAH

Agar suatu penelitian lebih efektif dan efisien maka perlu diadakan pembatasan suatu masalah agar permasalahan yang dihadapi lebih jelas lagi. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan pada kelas V, SD Negeri 3 Gagaksipat, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali Tahun ajaran 2013/ 2014.
2. Penelitian difokuskan pada minat belajar dan hasil belajar mata pelajaran IPA
3. Penelitian ini menggunakan media pembelajaran visual berbasis *Macromedia Flash* yaitu merupakan media pembelajaran yang berisi animasi, grafik, teks serta program grafis animasi standar professional untuk menghasilkan halaman web yang menarik. Tapi dalam penelitian ini peneliti hanya menggabungkan antara teks dan animasi.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

C. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat disampaikan rumusan permasalahan yang akan dikaji dalam Penelitian Tindakan Kelas yaitu:

1. Apakah penggunaan media pembelajaran visual berbasis *Macromedia Flash* dapat meningkatkan minat belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 3 Gagaksipat tahun pelajaran 2013/2014?
2. Apakah penggunaan media pembelajaran visual berbasis *Macromedia Flash* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 3 Gagaksipat tahun pelajaran 2013/2014?

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian merupakan sasaran utama yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Tujuan penelitian harus sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh sekolah pada saat itu juga. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Penggunaan media pembelajaran visual berbasis *Macromedia Flash* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Gagaksipat tahun ajaran 2013/ 2014.
2. Penggunaan media pembelajaran visual berbasis *Macromedia Flash* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Gagaksipat tahun ajaran 2013/ 2014.

E. MANFAAT PENELITIAN

Dalam penelitian ini diharapkan membawa manfaat dan dampak positif bagi dunia pendidikan di era globalisasi ini. Diantara lain adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Dalam penelitian ini secara umum memberikan sumbangan Penelitian menambah media pembelajaran baru dalam ilmu pendidikan berkaitan dengan penggunaan *Macromedia Flash* dalam pembelajaran. terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V di SD Negeri 3 Gagaksipat tahun ajaran 2013/2014.
- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan kepada guru di Sekolah Dasar bagaimana cara menari perhatian siswa sehingga suasana pembelajaran yang aktif dan menantang bagi siswa guna meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik dari sebelumnya.
- c. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini akan sangat bermanfaat karena secara tidak langsung mereka akan terbantu dalam proses belajar dengan menggunakan media *Macromedia Flash* yang sangat memberi peluang bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

b. Bagi guru

Mendapatkan pengetahuan baru untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang bisa menarik perhatian siswa sehingga pembelajaran di kelas lebih aktif, inovatif dan menyenangkan selama proses pembelajaran berlangsung serta dengan adanya penelitian ini guna meningkatkan profesionalitas dan keterampilan guru dalam mengajar siswa di dalam kelas.

c. Bagi sekolah

Penelitian yang di lakukan ini diharapkan sekolah yang dijadikan tempat penelitian lebih baik mutunya mampu minat belajar siswa SD yang terkait dengan penggunaan media *Macromedia Flash* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V di SD Negeri 3 Gagaksipat tahun pelajaran 2013/2014.